

**UJIAN AKHIR SEMESTER (Waktu : 120 Menit)**  
**MA MANAJEMEN LINGKUNGAN RUMAH SAKIT**  
**PJMA Prof. drh. Wiku Adisasmito, MSc., PhD.**

**Ketentuan Ujian:**

- Mahasiswa tidak diperkenankan untuk bekerja sama, mencontek dan/atau memberikan jawaban kepada teman selama ujian berlangsung.
- Mahasiswa diperbolehkan menggunakan kalkulator (tidak dalam bentuk lain seperti kalkulator dalam hp, laptop) selama ujian berlangsung.
- Mahasiswa yang terlambat tidak akan diberikan tambahan waktu ujian.
- Bagi mahasiswa yang melanggar ketentuan di atas, akan dikeluarkan dari kelas & dianggap tidak mengikuti ujian.

**Analisis Situasi 1**

Sebuah rumah sakit swasta X khusus penyakit infeksi yang didirikan pada tahun 2006, memiliki 100 tempat tidur, akan mengadakan rekrutmen untuk jabatan Manajer Lingkungan RS. Salah satu persyaratan yang diajukan adalah mampu menyusun program-program lingkungan rumah sakit. Situasi Rumah Sakit X saat ini adalah sebagai berikut:

- Rata-rata jumlah pasien rawat inap per bulan adalah 5 pasien dengan rata-rata lama hari rawat masing-masing 4 hari.
- Menurut data tahun 2010, produksi limbah RS X rata-rata 3,5 kg/tempat tidur/hari (standar limbah layanan kesehatan yg dihasilkan RS di negara berkembang bervariasi 0,01-3,2 kg/TT/hari). Khusus untuk limbah infeksius, jumlah limbah yang dihasilkan RS X rata-rata 1 kg/tempat tidur/hari (standar limbah infeksius yg dihasilkan RS di negara berkembang bervariasi 0,01-0,65 kg/TT/hari).
- Persentase berat rata-rata komposisi limbah padat B3 pada seluruh unit sumber penghasil limbah yang terbesar adalah limbah infeksius berupa kapas, perban dan sarung tangan bekas sebesar 38%, Selanjutnya, limbah farmasi yaitu berupa limbah sisa obat dan kemasan cairan injeksi sebesar 35%, limbah benda tajam sebesar 22%, limbah patologis sebesar 4% dan persentase terkecil adalah limbah kimiawi sebesar 1%.
- Pada pertengahan tahun 2011, surat kabar setempat memuat berita yang menyatakan bahwa masyarakat di sekitar rumah sakit tersebut mengeluhkan limbah rumah sakit telah mencemari sungai yang berada tepat di belakang rumah sakit.

### **Pertanyaan**

1. Berapakah BOR per tahun RS tersebut?
2. Sebagai calon Manajer Lingkungan RS, bagaimana strategi Anda dalam menyusun program pencegahan pencemaran di rumah sakit tersebut?
3. Berdasarkan situasi di atas, apa program yang akan Anda kembangkan untuk melakukan pengendalian terhadap produksi limbah hingga 10% untuk setiap unit?

### **Analisis Situasi 2**

Dinas Kesehatan Kota Depok menerima laporan bahwa akan didirikan sebuah rumah sakit swasta di dalam Perumahan Pesona Alam Depok. Perumahan tersebut merupakan salah satu perumahan padat penduduk dengan kondisi ekonomi menengah ke atas. Terdapat sungai kecil yang mengalir di tengah-tengah perumahan tersebut. Berdasarkan data yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Depok tahun 2010, rata-rata rumah sakit di Kota Depok memiliki angka BOR sebesar 75%. Rata-rata produksi limbah rumah sakit terbesar dihasilkan oleh instalasi rawat inap beberapa rumah sakit khusus infeksi di wilayah Depok.

### **Pertanyaan**

1. Sebagai pegawai Dinas Kesehatan Kota Depok, Anda diminta untuk mengurus kegiatan AMDAL terhadap rumah sakit tersebut, langkah-langkah apa yang akan Anda lakukan dan institusi apa saja yang dilibatkan?
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok adalah seorang pemerhati lingkungan. Sesuai dengan pendidikan Anda sebagai sarjana kesehatan masyarakat, Anda juga diminta untuk menyusun program pencegahan pencemaran untuk rumah sakit tersebut. Bagaimana strategi dan program pencegahan pencemaran yang akan Anda kembangkan?